

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. BUMI INTITAMA
MEGA ARTHA**

**Laporan Magang Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1)**



Disusun Oleh :

ALIF NAUFAL

312031353

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

TUGAS AKHIR

SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. BUMI INTITAMA MEGA ARTHA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

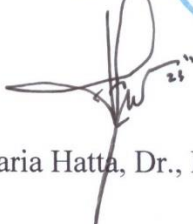
ALIF NAUFAL

Nomor Induk Mahasiswa: 312031353

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG
SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. BUMI INTITAMA
MEGA ARTHA

Alif Naufal

STIE YKPN, Indonesia

ABSRTRAK

Penilaian ini berjudul sistem akuntansi persediaan pada PT. Bumi Intitama Mega Artha merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang pelaksanaan kontruksi mekanikal, pengadaan barang, dan pengadaan jasa sewa di Prabumulih, Sumatera Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem akuntansi persediaan yang telah ditetapkan diperusahaan PT. Bumi Intitama Mega Artha telah sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode deskriptif dalam menganalisa data yang penulis peroleh dari PT. Bumi Intitama Mega Artha. Data-data tersebut seperti data persediaan. Dari data tersebut penulis melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan dan saran. Dalam prakteknya penulis menemukan bahwa sistem akuntansi persediaan yang ada di PT. Bumi Intitama Mega Artha belum memenuhi standar sistem akuntansi keuangan, ini dibuktikan ada bagian yang fungsinya ganda, yaitu bagian gudang yang tugasnya sebagai penerimaan dan pembelian barang, di dalam suatu perusahaan harus adanya pemisahan tugas antara bagian yang satu dengan yang lain. Ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengawasannya dan tidak terjadinya kecurangan.

ABSTRACT

This assessment is entitled inventory accounting system at PT. Bumi Intitama Mega Artha is one of the many companies engaged in the implementation of mechanical construction, procurement of goods and procurement of rental services in Prabumulih, South Sumatra. The purpose of this research is to find out whether the inventory accounting system that has been established in PT. Bumi Intitama Mega Artha complies with financial accounting principles.

In this study, using a descriptive method in analyzing the data that the authors obtained from PT. Earth Intitama Mega Artha. These data are like inventory data. From these data the authors analyze and make a conclusion and suggestions. In practice, the authors found that the inventory accounting system at PT. Bumi Intitama Mega Artha has not met the standards of the financial accounting system, this is evidenced by a section that has a dual function, namely the warehouse section whose job is to receive and purchase goods, within a company there must be a separation of duties between one part and another. This aims to facilitate supervision and avoid fraud.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Industri di seluruh dunia berkembang seiring dengan pesatnya globalisasi. Baik dalam bisnis besar maupun kecil. Setiap usaha agar dapat sukses menghadapi dunia persaingan dalam masa globalisasi saat ini, perlu kesiapan mencakup segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun usaha dagang. Ketika perusahaan memiliki aset lancar yang dalam hal ini dapat memengaruhi posisi aset perusahaan, arus kas, atau modal kerja yang tersedia, maka perusahaan perlu memastikan bahwa aset tersebut telah dipergunakan secara optimal untuk kegiatan operasional perusahaan. Untuk perusahaan industri dan komersial, persediaan seringkali menyerap bagian terbesar dari seluruh aset yang ada dalam neraca, sehingga memengaruhi perhitungan pendapatan usaha dari bahan baku hingga barang jadi. Sebaliknya, dalam perusahaan dagang, persediaan barang dagangan menjadi utama yang ada dalam perusahaan. Persediaan barang dagangan merupakan produk yang disimpan untuk dijual kembali oleh perusahaan.

Tujuan utama sebagian besar bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan dan untuk mempertahankan dan memperluas operasi. Akibatnya, perusahaan dagang akan memfokuskan perhatiannya secara internal pada ketersediaan barang dagangan. Sebagai salah satu aset perusahaan yang termasuk likuid untuk dijual, persediaan barang dagangan seringkali menjadi sasaran pencurian, terutama bagi perusahaan yang tidak memiliki sistem pemantauan yang memadai atas fenomena ini. Sebagai contoh adalah kasus pencurian yang sangat sering terjadi pada toko Alfamart ataupun Indomaret, yang merupakan salah satu contoh perusahaan dagang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain fenomena pencurian, faktor penting yang perlu menjadi perhatian perusahaan dagang adalah perlu pula adanya ketersediaan barang dagangan yang cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumennya. Ketika perusahaan tidak memiliki persediaan yang cukup, maka konsumen mungkin akan lari ke perusahaan pesaing yang memiliki persediaan yang cukup untuk mereka beli. Dengan demikian, sistem perencanaan yang matang sangat penting untuk menentukan ukuran persediaan yang optimal untuk memitigasi risiko yang terkait dengan kekurangan atau kelebihan penyediaan.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pencatatan dan penghitungan persediaan, yang dapat dilakukan secara manual yaitu dengan pengecekan manual yang dilakukan secara berkala, seperti setiap akhir tahun atau periode akuntansi. Tanpa *stock opname* untuk barang dagangan, perusahaan sulit untuk menentukan berapa persediaan yang saat ini ada di tangan. Selain dengan melakukan pengecekan secara manual, pencatatan persediaan dapat dilakukan secara sistem perpetual, pembukuan dilakukan secara berkesinambungan, memberikan ikhtisar atas seluruh persediaan yang ada di seluruh lokasi perusahaan. Penilaian persediaan dapat dilakukan dengan menggunakan FIFO, LIFO, atau metode rata-rata tertimbang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL PERUSAHAAN

Akibat banyaknya pertambangan minyak Pertamina di wilayah Prabumulih Sumatera bagian selatan, didirikan PT. Bumi Intitama Mega Artha pada tahun 2001 sebagai pengadaan barang, pengadaan jasa sewa, serta kontruksi mekanikal. Perusahaan yang menjadi klien atau mitra selama ini adalah perusahaan migas diantaranya PT. Pertamina EP, PT Pertamina EP PGDP, dan PT Elnusa Tbk. Direksi PT. Bumi Intitama Mega Artha terdiri dari individu-individu sebagai berikut::

- a. Dewan Komisaris : 1. Sulastri
- b. Dewan Direksi : 1. Benny, 2. Usman Alisan

AKTIVITAS MAGANG

Dalam aktivitas magang ini, penulis ditempatkan pada bagian gudang. Penulis melakukan kegiatan magang di kantor PT. Bumi Intitama Mega Artha selama 6 bulan, dimulai tanggal 3 Oktober 2022 s.d 3 Maret 2023. Kegiatan magang dimulai dengan :

1. Memeriksa Kelengkapan dan Kondisi Fisik Barang
2. Pemeriksaan Barang Masuk dan Pengecekan Barang Masuk
3. Mencatat Barang Masuk dan Keluar
4. Melakukan Stock Opname Barang
5. Melakukan Pemeliharaan dan Pengendalian Barang
6. Pengolahan Data
7. Penyusunan Barang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Teori Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan konsep luas serta merupakan salah satu bidang dalam akuntansi dan diperlukan dalam perusahaan agar kegiatannya dapat berjalan sebagaimana mestinya. Berbagai pengertian dari sistem akuntansi diantara lain :

Mulyadi (2001:3)

Sistem akuntansi merupakan sebuah sistem pengorganisasian formulir, catatan, laporan yang terkoordinasi dengan baik untuk memberikan informasi keuangan yang diperoleh oleh manajemen agar mempermudah pengambilan keputusan dalam menjalankan perusahaan.

Menurut Niswonger dkk (1999;248)

Sistem akuntansi merupakan sarana bagi manajemen perusahaan guna mendapatkan informasi untuk mengelola perusahaan serta menyusun laporan keuangan untuk pemilik & pihak lain berkepentingan. Sistem akuntansi meliputi keseluruhan jaringan komunikasi perusahaan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Persediaan

Persediaan barang perusahaan industri berbeda dengan persediaan pada perusahaan dagang, hal ini disebabkan karena aktivitas sehari-hari kedua jenis perusahaan ini berbeda. Berikut pengertian persediaan menurut beberapa para ahli.

Donald e. Kieso dkk (2002:244) dalam bukunya, definisi persediaan adalah pos-pos aktiva yang telah dimiliki perusahaan suatu tertentu dengan tujuan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal perusahaan, sebagai barang dimiliki dan akan dijual atau dikonsumsi dimasa depan.

Sistematisnya, berikut pengertian persediaan diberikan oleh Niswonger, et. Al (1999:359) :

Persediaan dipakai dalam mengidentifikasi :

1. Barang yang disediakan dan akan dijual dalam operasi normal perusahaan
2. Bahan yang disimpan atau terdapat dalam proses produksi.

Berdasarkan hal tersebut, bahwa pengertian persediaan tergantung pada jenis dan sifat usaha. Dalam perusahaan Industri persediaan berupa bahan pembantu, bahan baku, barang dalam proses dengan langsung jadi, sedangkan pada perusahaan dagang persediaannya adalah barang-barang dengan tujuan untuk dijual kembali.

Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan memiliki satu jenis persediaan barang dagangan. Pemeriksaan persediaan sebenarnya hampir sama dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemeriksaan perkiraan-perkiraan lain, dibagi dua bagian menurut Tuanakota (1999:127) :

1. Pemeriksaan di tengah tahun, pemeriksaan ditengah tahun dimaksudkan untuk melihat apakah pemeriksaan persediaan barang berjalan sebagaimana mestinya.
2. Pemeriksaan pada akhir tahun adalah review pemeriksaan pada tengah tahun akan tetapi lebih memastikannya dilakukan di akhir tahun.

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

Permasalahan

Pada saat penulis melaksanakan kegiatan magang dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan di PT. Bumi Intitama Mega Arha, penulis menemukan sejumlah permasalahan yang sering terjadi. Beberapa permasalahan yang dijumpai penulis yakni :

1. Kurangnya fasilitas komputer. Komputer merupakan alat penting perusahaan yang sangat berfungsi sebagai pencatatan, menghitung penjualan, pengeluaran, pemasukan. Jika kekurangan komputer maka pekerjaan dilakukan secara bergantian dan akan menghambat pekerjaan tersebut.
2. Salah pengelolaan, dikarenakan pengelolaan persediaan gudang secara manual dan tradisional.
3. Selisih persediaan, dikarenakan kondisi barang yang disimpan didalam gudang tidak akan selalu dalam kondisi baik. Salah satu faktor penyebabnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah suhu dan kelembapan gudang. Sirkulasi udara gudang sangat tidak memadai yang membuat beberapa barang menjadi berkarat. Pada gudang juga memiliki kebocoran sehingga jika hujan maka air bakal masuk akan membuat suhu gudang menjadi lembab. Karena jika terkena air maka dan suhu lembab wrapping akan kehilangan daya rekatnya yang menyebabkan barang tersebut rusak dan tidak dapat digunakan.

4. Penempatan lokasi yang buruk, penyimpanan barang tidak beraturan akan berdampak pada efisiensi gudang dan kerapian. Jika menempatkan barang pada lokasi yang sudah diraih maka akan menghambat operasional perusahaan karena jika membutuhkan barang cepat akan kesusahan mendapatkan dan mengambil barang tersebut.
5. Kurangnya pengawasan gudang sehingga sering terjadi penyelewengan barang. Penyelewengan yang penulis temukan adalah pada saat barang di bawa kelokasi. Jumlah barang yang diambil dan dibawa kelokasi tidak sepenuhnya dipakai .Contohnya barang yang dibawa kelokasi untuk digunakan adalah 50 pcs. Karena tidak ada pengawasan pada lapangan maka hanya menggunakan 49 pcs barang dan 1 pcs diambil untuk kepentingan pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Hal tersebut jika dibiarkan terus terjadi maka akan membuat perusahaan rugi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Penyelesaian dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi penulis selama melakukan kegiatan magang sebagai berikut :

1. Sebaiknya menambah fasilitas komputer agar pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan dan tidak bergantian yang menyebabkan kelambatan pekerjaan. Dan komputer yang digunakan karyawan diperhatikan secara berkala, dan melakukan maintenance pada komputer karyawan agar tidak adanya error yang menyebabkan kehilangan data.
2. Sebaiknya ditambahkan sistem digital dalam pengelolaan persediaan yang lebih memudahkan dalam mengelola gudang dengan baik.
3. Sebaiknya melakukan pengecekan kondisi stock secara berkala di gudang. Dan memperbaiki kondisi gudang yang mengalami sirkulasi udara yang tidak baik dan kebocoran sehingga tidak terjadinya kerusakan pada barang.
4. Sebaiknya setiap barang disusun dengan rapi dan diposisikan pada tempat strategis untuk memudahkan menemukan barang yang ada di gudang sehingga penggunaan ruang di gudang dapat lebih efisien.
5. Untuk menambah pengawasan pada bagian lapangan agar dapat tekontrol setiap barang yang digunakan dan tidak ada kecurangan.

KESIMPULAN, SARAN DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bumi Intiama Mega Artha setelah melakukan analisis data yang ada serta membandingkannya dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Bumi Intitama Mega Artha adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan khususnya perdagangan kendaraan Mitsubitshi.
2. Secara keseluruhan struktur organisasi PT. Bumi Intitama Mega Artha sudah memadai yang dalam hal ini tanggung jawab dan tugas setiap bagian sudah ditunjukkan secara jelas, tetapi pengawasan atas persediaan belum memadai.
3. Pengawasan persediaan fisik sudah menunjukkan keadaan yang baik. Hal itu dapat kita saksikan dari kegiatan perusahaan yang menyediakan gudang tempat penyimpanan yang memenuhi syarat seperti tersedianya gas anti api dengan demikian fisik maupun mutu persediaan terjamin tidak akan rusak.
4. Sistem belum berjalan optimal, yaitu perusahaan tidak memisahkan bagian yang menangani kendaraan Mitsubitshi dengan bagian yang mencatat persediaan. Namun metode pencatatan dan penilaian perusahaan secara umum sudah memadai terhadap sistem akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Penilaian persediaan pada PT. Bumi Intitama mega Artha harus menggunakan metode rata-rata tertimbang, karena untuk menentukan harga pokok setiap penjualan dan harga pokok persediaan akhir sampai terjadinya pembelian lain dilakukan dan rata-rata tertimbang baru bisa dihitung, kalau tidak akan terjadi kekeliruan setiap ada pembelian. Selain itu untuk pencatatan persediaan sebaiknya menggunakan metode perpetual dapat mengetahui jumlah persediaan dan harga pokok persediaannya, yang akan digunakan oleh bagian administrasi dan akuntansi.

Walaupun struktur organisasi perusahaan secara keseluruhan telah cukup memadai namun perlu mempertimbangkan adanya bagian gudang dan pengawasan lapangan. Bagian ini sangat diperlukan dalam perusahaan, terutama terkait penyimpanan persediaan yang sangat dibutuhkan oleh bagian administrasi dan akuntansi. Dengan adanya bagian gudang dan pengawasan lapangan dalam struktur organisasi, maka akan terdapat bagian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan persediaan dalam perusahaan dan di lapangan. Selain itu, keberadaan bagian gudang dan pengawasan lapangan akan lebih memudahkan pengawasan terhadap persediaan dan hal ini dapat mengatasi kecurangan dan penyelewengan yang dilakukan oleh dilapangan. Demi tercapainya tujuan sistem akuntansi pada PT. Bumi Intitama Mega Artha, perusahaan hendaknya menjalankan sistem akuntansi yang berhubungan dengan masalah fisik akuntansi dan sistem lainnya yang dibutuhkan untuk berhubungan dengan perusahaan lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Selama melakukan kegiatan magang, penulis mendapatkan berbagai ilmu pengalaman baru yang diperoleh dari PT. Bumi Intitama, lingkungan kerja, dan rekan-rekan karyawan. Penulis belajar bagaimana mengerjakan pekerjaan dengan baik, bagaimana mempersiapkan segala sesuatu pada pekerjaan, bagaimana menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, bagaimana kerja bersosialisasi dengan karyawan lainnya, serta melatih kesabaran dalam menghadapi rekan kerja dengan karakter yang berbeda-beda. Manajemen waktu menjadi hal yang penting agar segala hal yang telah direncanakan berjalan sesuai target yang diharapkan.

Selain itu kegiatan magang ini menambah pengalaman nyata yang dapat dijadikan pembelajaran yang bermakna bagi penulis mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan di perusahaan. Dengan dihadapkan secara langsung permasalahan yang sering terjadi di perusahaan, penulis belajar mengenai cara mengatasi permasalahan tersebut. Penulis juga memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat dijadikan bekal ketika akan memasuki dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, Penerbit FE UGM, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 1998. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Penerbit Akademi Akuntansi dan YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2000, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. 2002, *Akuntansi Intermediet*. Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mardiasmo, 2000. *Akuntansi Keuangan Dasar I*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hendriksen, S. Eldon. 1999. *Accounting Theory*, Fourth Edition, Jilid Dua, Terjemahan Nugroho Wibowo Widjajanto, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Niswonger, Rollin, C. Philip E. Fees dan Carls S. Warren, 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi Kesebelas, Terjemahan Hyginus Ruswinarto dan Herman Wibowo, Penerbit Erlangga, Jakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Niswonger, C. Rollin, Philip, E. Fess and Carl S. Warren, 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Edisi Kesembilan Belas, Terjemahan Hyginus Ruswinarto, dan Herman Wibowo, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Tunakotta. 1999. *Akunntansi Manajemen*, Buku Satu, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Stice, Earl. K. Stice, James. D, Skousen, K. Fred, 2004. Akuntansi Intermediate, Edisi Kelima Belas, Terjemahan Nugroho Widjajanto, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Yunus, Hadori. 2000. *Sistem Akuntansi dan Pengawasan*, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.

